

19/06/26

Murli Pagi

Om Shanti

BapDada

Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, Shiva Baba tidak bisa menerima bunga-bunga yang Anda persembahkan kepada-Nya, karena Beliau tidak menjadi pemuja ataupun layak dipuja. Anda juga tidak semestinya mengenakan kalung bunga di zaman peralihan.

Pertanyaan: Siapa yang bisa mengklaim hak atas singgasana kerajaan di masa depan?

Jawaban: Mereka yang menaklukkan singgasana hati Sang Ibu dan Sang Ayah pada saat ini akan menjadi orang-orang yang duduk di atas singgasana di masa depan. Sungguh luar biasa, bagaimana anak-anak melampaui orang tua mereka. Mereka berupaya dan bahkan mendahului orang tua mereka.

Lagu: Tinggalkanlah singgasana-Mu di langit dan turunlah ke bumi!

Om shanti. Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, mendengar lagu itu. Pendapat bahwa Tuhan berada di mana-mana, sirna oleh lagu ini. Karena orang-orang Bharata sekarang sangat tidak bahagia, mereka mengingat Beliau. Semua lagu itu telah diciptakan sesuai dengan drama. Orang-orang di dunia tidak mengetahuinya. Sang Ayah datang untuk menyucikan mereka yang tidak suci, serta untuk membebaskan manusia dari penderitaan dan memberi mereka kebahagiaan. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah yang sama itu, sudah datang. Anda telah mengenali Beliau. Sang Ayah sendiri duduk di sini dan memberi tahu Anda, “Saya memasuki badan orang biasa dan memberi tahu Anda rahasia tentang permulaan, pertengahan, dan akhir seluruh dunia. Hanya ada satu dunia. Hanya saja, dunia ini menjadi tua dan baru, sama seperti badan; di masa kanak-kanak, badan masih muda, kemudian badan itu menjadi tua. Anda tidak mungkin mengatakan bahwa ada dua badan, yang satu muda, dan yang lain tua. Badan hanya satu, tetapi berubah dari muda menjadi tua. Demikian juga, hanya ada satu dunia. Dari baru, dunia sekarang telah menjadi tua.” Kapan dunia ini baru? Tidak ada orang yang bisa memberi tahu Anda. Sang Ayah datang dan menjelaskan, “Anak-anak, ketika dunia ini masih baru, Bharata juga baru. Dahulu, itu disebut zaman emas. Bharata yang sama ini, sekarang sudah menjadi tua. Ini disebut dunia tua. Dunia baru telah menjadi tua. Jadi, sekarang, dunia harus menjadi baru kembali.” Anak-anak menerima penglihatan tentang dunia baru. Baiklah, siapa master dunia baru tersebut? Pastilah Lakshmi dan Narayana. Dewa-dewi yang asli dan abadi adalah master dunia itu. Sang Ayah sedang menjelaskan hal ini kepada Anda, anak-anak. Beliau berkata, “Sekarang, teruslah mengingat ini.” Sang Ayah telah datang dari hunian tertinggi untuk mengajar kita. Beliau telah datang untuk mengajarkan Raja Yoga kepada kita. Semua pujian adalah milik Yang Esa. Tidak ada pujian tentang orang ini. Dewasa ini, semua manusia berintelek merosot dan tidak memahami apa pun. “Inilah sebabnya, Saya datang. Inilah sebabnya lagu-lagu ini juga telah digubah.” Pendapat bahwa Tuhan

berada di mana-mana, sirna oleh lagu ini. Masing-masing jiwa memiliki perannya sendiri. Sang Ayah berulang kali memberi tahu Anda, “Tanggalkanlah kesadaran badan, jadilah berkesadaran jiwa, dan resapkanlah ajaran ini melalui organ fisik Anda.” Sekalipun Anda melihat Brahma Baba berjalan dan beraktivitas, ingatlah Shiva Baba. Selalulah beranggapan bahwa Shiva Baba-lah yang melakukan segala sesuatu dan bahwa Brahma tidak ada. Sekalipun wujudnya terlihat oleh mata fisik Anda, intelek Anda harus tertuju kepada Shiva Baba. Seandainya Shiva Baba tidak berada di sini, jiwa dan badan orang ini tidak ada gunanya. Selalulah mengingat bahwa Shiva Baba berada di dalam badan orang ini dan Beliau sedang mengajar melalui dia. Orang ini bukan Pengajar Anda. Yang Esa adalah Sang Pengajar Yang Maha Tinggi. Anda harus mengingat Yang Esa. Jangan pernah mengingat badan. Hubungkanlah intelek Anda dalam yoga kepada Sang Ayah. Anak-anak mengingat Beliau dan berkata, “Datanglah dan ajarilah kami pengetahuan dan yoga sekali lagi.” Tak seorang pun kecuali Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, mampu mengajarkan Raja Yoga. Intelek Anda mengerti bahwa hanya Beliau yang duduk dan menjelaskan pengetahuan Gita kepada Anda. Pengetahuan ini kemudian menghilang. Pengetahuan ini tidak diperlukan lagi di sana, karena kerajaan sudah didirikan dan Anda sudah menerima keselamatan. Pengetahuan diberikan untuk memindahkan Anda dari kemerosotan menuju keselamatan, sedangkan segala sesuatu yang lain berasal dari jalan pemujaan. “Tidak ada orang yang bisa mencapai Saya dengan melakukan segala sesuatu yang mereka lakukan di jalan pemujaan, seperti penebusan dosa, tapasya, berdonasi, dan beramal. Sayap jiwa-jiwa sudah patah. Jiwa-jiwa memiliki intelek batu. Saya telah datang untuk mengubah mereka dari batu menjadi ilahi.” Sang Ayah berkata, “Sekarang, ada begitu banyak manusia! Mereka memenuhi seluruh muka bumi, seperti biji sawi. Semua sekarang akan dilenyapkan. Tidak ada sedemikian banyak manusia di zaman emas. Di dunia baru, Anda memiliki banyak kenyamanan fisik dan hanya ada sangat sedikit manusia. Di sini, ada begitu banyak orang, sehingga tidak ada cukup bahan pangan untuk mereka makan. Bumi sekarang sudah tua dan sangat tandus, tetapi nanti akan menjadi baru.” Di sana, segala sesuatunya baru. Namanya sangat manis: surga, bahist, dunia baru dewa-dewi. Hati kita ingin mengakhiri yang lama dan menikmati yang baru. Sekarang, ini adalah tentang pergi ke dunia baru, surga. Badan tua ini tak berharga. Shiva Baba tidak memiliki badan-Nya sendiri. Anak-anak berkata, “Kami ingin mengalungkan bunga kepada Baba.” Akan tetapi, jika Anda mengalungi orang ini, yoga intelek Anda akan tertuju kepadanya. Shiva Baba berkata, “Tidak perlu mengalungkan bunga. Hanya Andalah yang menjadi layak dipuja dan juga pemuja. Anda sendiri menjadi layak dipuja, dan Anda sendiri juga menjadi pemuja. Oleh sebab itu, Anda mulai memuja patung-patung Anda sendiri.” Baba berkata, “Saya tidak berubah menjadi layak dipuja maupun perlu dikalungi bunga dan sebagainya. Untuk apa Saya memakai itu?” Inilah sebabnya, Baba tidak pernah menerima kalung bunga. “Anda sedang menjadi layak dipuja, jadi Anda bisa mengenakan bunga sebanyak yang Anda inginkan. Saya adalah Ayah Anda yang terkasih dan patuh. Saya juga Pengajar dan Pelayan Anda.” Ketika kaum bangsawan berkedudukan penting menandatangani surat,

mereka menuliskan “Minto” atau “Curzon” (wali raja pada awal abad ke-20). Mereka tidak pernah menulis “Lord” untuk menyebut diri sendiri. Di sini, mereka menulis: “Shri Lakshmi-Narayana, Shri ini dan Shri itu”. Mereka begitu cepat menulis gelar “Shri” untuk menyebut diri sendiri. Baba duduk di sini dan menjelaskan, “Sekarang, jangan mengingat badan ini. Milikilah keyakinan bahwa Anda masing-masing adalah jiwa dan ingatlah Sang Ayah.” Di dunia tua ini, baik jiwa maupun badan, tidak suci. Ketika emas memiliki kadar sembilan karat, perhiasan yang dibuat dari emas itu juga senilai sembilan karat. Logam dicampurkan ke dalam emas. Jangan pernah beranggapan bahwa jiwa kebal terhadap dampak perbuatan. Anda memiliki pengetahuan ini pada saat ini. Anda menerima hadiah untuk setengah siklus, yaitu 21 kelahiran, jadi Anda harus banyak berupaya. Akan tetapi, Anda anak-anak berulang kali lupa. Shiva Baba sedang memberikan ajaran kepada kita melalui Brahma. Bahkan jiwa Brahma mengingat Beliau. Brahma, Vishnu, dan Shankar adalah penghuni alam halus. Sang Ayah terlebih dahulu menciptakan alam halus. Hunian nirwana adalah hunian yang tertinggi. Hunian nirwana, hunian jiwa-jiwa, adalah yang tertinggi. Semua pemuja mengingat satu Tuhan. Akan tetapi, karena mereka telah menjadi tamopradhan, mereka telah melupakan Sang Ayah dan terus memuja kerikil, bebatuan, dan sebagainya. Kita tahu bahwa segala sesuatu yang sedang terjadi, direkam di dalam drama. Begitu sesuatu terekam di dalam drama – misalnya, jika ada burung yang terbang melintasi pemandangan – itu kemudian akan terus diulangi berkali-kali. Jika ada layang-layang terbang dan itu terekam, itu akan terus diulangi berkali-kali. Di sini pun sama, setiap detik dalam drama terus berulang; itu terus direkam. Drama ini sudah ditakdirkan. Anda adalah aktor dan Anda menonton keseluruhan drama sebagai pengamat tanpa keterikatan. Setiap detik berlalu sesuai dengan drama. Ketika daun tertiuip angin, itu adalah drama yang berlalu. Bukan berarti bahwa setiap daun bergerak sesuai petunjuk Tuhan. Tidak, semua ini sudah ditakdirkan dalam drama. Ini harus dipahami dengan sangat jelas. Hanya Sang Ayah yang datang dan mengajarkan Raja Yoga serta memberi Anda pengetahuan tentang drama. Gambar-gambar yang sangat bagus sudah dibuat. Jarum jam juga ditunjukkan pada zaman peralihan. Inilah peralihan antara akhir zaman besi dan awal zaman emas. Sekarang, ada agama yang tak terhitung jumlahnya di dunia tua. Semua itu tidak akan ada di dunia baru. Anda anak-anak harus selalu berpikir, “Sang Ayah sedang mengajar kita dan kita adalah murid-murid ilahi.” Tuhan berkata, “Saya menjadikan Anda raja diraja. Raja-raja memuja Lakshmi dan Narayana. Sayalah Yang Esa, yang menjadikan mereka layak dipuja.” Mereka, yang dahulu layak dipuja, sekarang telah menjadi pemuja. Anda anak-anak mengerti bahwa Anda dahulu layak dipuja dan bahwa Anda sekarang telah menjadi pemuja. Baba tidak menjadi demikian. Beliau berkata, “Saya tidak berubah menjadi layak dipuja maupun menjadi pemuja. Inilah sebabnya, Saya tidak dikalungi bunga maupun harus mengalungkan bunga kepada orang lain. Oleh karena itu, untuk apa Saya menerima bunga?” Bahkan Anda pun tidak bisa menerimanya. Menurut hukumnya, dewa-dewi berhak menerima bunga karena jiwa dan badan mereka suci. Hanya merekalah yang berhak menerima bunga. Di sana, di surga, hanya ada bunga-bunga yang harum.

Bunga bermanfaat memberikan keharuman. Mereka juga dikenakan sebagai hiasan. Sang Ayah berkata, “Anda anak-anak sekarang sedang menjadi kalung bunga di leher Vishnu. Anda akan duduk di atas singgasana, secara berurutan. Upaya apa pun yang Anda masing-masing lakukan di siklus sebelumnya, Anda sedang melakukan upaya itu sekarang dan akan terus melakukannya; ini berurutan. Intelek mengatakan bahwa si ini dan si itu sangat *serviceable*. Di suatu toko, ada yang menjadi pemilik, mitra, atau manajer. Mereka yang bekerja di bawahnya juga menerima promosi. Di sini juga sama. Anda anak-anak harus meraih kemenangan atas sang ibu dan sang ayah. Anda menjadi takjub, tentang bagaimana Anda bisa mendahului sang ibu dan sang ayah. Baba membantu anak-anak untuk berupaya dan menjadikan mereka layak untuk duduk di atas singgasana. Inilah sebabnya, ada ungkapan, “Taklukkanlah singgasana hati Saya, maka Anda akan duduk di singgasana masa depan.” Buatlah upaya sedemikian rupa sehingga Anda bisa menjadi Narayana dari manusia biasa. Hanya ada satu tujuan dan sasaran ini. Kerajaan sedang didirikan. Jadi, ada bermacam-macam status di sana. Anda harus berupaya penuh untuk menaklukkan Maya. Anda harus berinteraksi dengan anak-anak Anda dan sebagainya dengan penuh cinta kasih. Namun, tetaplah menjadi wali. Di jalan pemujaan, Anda dahulu berkata, “Tuhan, semua ini diberikan oleh-Mu. Engkau telah mengambil kembali apa yang Engkau berikan kepada kami dalam perwalian.” Baiklah, jika demikian, Anda tidak perlu menangis. Akan tetapi, ini adalah dunia penuh tangisan. Orang-orang menceritakan banyak kisah. Mereka menceritakan kisah tentang raja yang menaklukkan keterikatan. Dia bahkan tidak merasakan rasa sakit apa pun. Dia meninggalkan badannya dan mengambil badan baru. Di sana, tidak ada penyakit. Di sana, Anda memiliki badan yang senantiasa sehat dan bebas dari penyakit selama 21 kelahiran. Beberapa anak telah menerima penglihatan. Mereka memperoleh penglihatan tentang semua adat istiadat dan sistem kehidupan di sana, pakaian apa yang mereka kenakan, dan bagaimana upacara pernikahan dilangsungkan. Seluruh peran itu sekarang telah berlalu. Pada saat itu, Anda belum memiliki pengetahuan sebanyak sekarang. Anda anak-anak sekarang menerima begitu banyak kekuatan, hari demi hari. Semua ini sudah ditakdirkan dalam drama. Ini luar biasa! Bahkan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, memiliki peran yang sedemikian penting. Beliau sendiri duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda tentang semua pekerjaan yang dilakukan-Nya selagi duduk di atas sana, bahkan di jalan pemujaan. “Hanya sekali dalam keseluruhan siklus, Saya turun kemari.” Ada banyak orang yang hanya memuja Yang Esa yang tak berwujud jasmani. Akan tetapi, mereka tidak memiliki aspek pengetahuan tentang bagaimana Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, datang dan mengajar kita. Mereka memasukkan nama Krishna ke dalam Gita, sehingga cinta kasih mereka terhadap Yang Esa, yang tak berwujud jasmani, terputus. Tuhan sendirilah yang datang dan mengajarkan Raja Yoga kepada kita dan mengubah dunia. Dunia terus berubah. Zaman silih berganti. Anda sekarang telah memahami siklus drama dunia ini. Orang-orang tidak mengetahui apa pun. Mereka bahkan tidak mengenal dewa-dewi zaman emas. Hanya tanda-tanda dari dewa-dewi yang tersisa. Baba menjelaskan, “Selalulah menganggap diri Anda milik Shiva

Baba dan bahwa Beliau sedang mengajar Anda.” Shiva Baba selalu menyampaikan ajaran kepada Anda melalui Brahma. Anda kemudian akan senantiasa sangat bergembira dalam mengingat Shiva Baba. Bisakah ada yang lain, yang bisa menjadi Tuhan, Sang Ayah, yang sedemikian rupa? Beliau adalah Sang Ayah, Sang Pengajar, dan juga Sang Satguru. Beberapa ayah lokik juga mengajar di sekolah, jadi anak-anak mereka bisa mengatakan, “Ayah saya juga pengajar saya.” Akan tetapi, ayah tersebut tidak bisa juga merangkap sebagai guru. Memang, dia bisa menjadi pengajar, tetapi seorang ayah tidak akan pernah disebut sebagai guru. Ayah dari orang ini dahulu juga seorang pengajar dan dia biasa mengajar. Dia adalah ayah dan pengajar yang terbatas. Yang Esa adalah Sang Ayah dan Sang Pengajar yang tak terbatas. Bahkan menyadari diri Anda sebagai murid Tuhan pun sudah merupakan keberuntungan besar. Begitu jelas bahwa Tuhan, Sang Ayah, sedang mengajar kita! Baba begitu manis! Hal-hal yang manis diingat, sama seperti cinta kasih antara seorang kekasih dengan kekasihnya. Mereka bukan saling mengasihi karena sifat buruk nafsu birahi; mereka hanya terus menatap satu sama lain. Anda jiwa-jiwa beryoga dengan Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa berkata, “Baba adalah Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Samudra Cinta Kasih. Beliau memasuki dunia yang tidak suci ini, ke dalam badan yang tidak suci, dan menjadikan kita begitu luhur!” Ada ungkapan, “Tuhan tidak memerlukan waktu lama untuk mengubah manusia menjadi dewa-dewi.” Anda pergi ke surga dalam sedetik. Anda berubah dari manusia menjadi dewa-dewi dalam sedetik. Inilah tujuan dan sasaran Anda. Anda harus belajar untuk ini. Guru Nanak juga berkata, “Tuhan mencuci pakaian yang kotor dan tidak suci.” Ada sabun Lux (tujuan). Baba berkata, “Saya benar-benar Sang Tukang Penatu yang hebat! Saya menjadikan pakaian Anda, yaitu Anda jiwa-jiwa dan badan Anda, begitu suci dan bersih!” Anda bahkan tidak boleh mengingat Brahma Dada ini. Semua ini adalah pekerjaan Shiva Baba. Jadi, ingatlah Beliau saja! Beliau lebih manis dibandingkan orang ini. Beliau berkata kepada Anda, jiwa-jiwa, “Anda bisa melihat kendaraan Brahma dengan mata fisik, tetapi ingatlah Shiva Baba. Shiva Baba sedang membuat Anda berubah dari kerang menjadi berlian melalui orang ini.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Berupayalah untuk menaklukkan singgasana hati Sang Ayah. Jadilah wali dalam keluarga dan berinteraksilah dengan semua orang dengan cinta kasih. Jadilah penakluk keterikatan.
2. Jadikanlah jiwa bersih dan suci dengan kekuatan yoga! Selagi melihat segala sesuatu dengan mata fisik, ingatlah Sang Ayah Yang Esa! Jangan menerima kalung bunga di sini, melainkan jadilah bunga yang harum.

Berkah: Semoga Anda menjadi pembuat upaya yang luhur, yang telah menanggalkan

segala keinginan akan imbalan dan terus melakukan upaya yang baik. Pembuat upaya yang luhur adalah mereka yang tidak memiliki keinginan untuk mengalami hasil atau imbalan dari upaya yang dilakukannya. Di mana ada keinginan, di sana kebersihan hati berakhir dan menjadi seseorang yang terus-menerus dipenuhi berbagai pikiran. Mereka yang ingin menikmati hasil upayanya di sini dan saat ini, kehilangan kesempatan untuk mengakumulasi pendapatan masa depan mereka. Oleh karena itu, gantilah kata “keinginan” (*ichcha*) dengan kata “baik” (*achcha*). Pembuat upaya yang luhur senantiasa berupaya untuk menjadi tanpa cacat. Ia tidak pernah gagal dalam apa pun.

Slogan: Gunakan segala fasilitas sebagai bunga lotus, karena semua itu merupakan buah dari karma yoga Anda.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Agar Senantiasa Ceria; Milikilah Sifat Santai, Luwes, dan Toleran

Anak-anak yang merupakan penanggal penuh pasti memiliki dua kebajikan utama, yaitu kemudahan dan toleransi. Anak-anak seperti itu selalu ceria dan juga menarik semua orang. Mereka saling mengasihi satu sama lain. Jika tidak ada kemudahan dalam sifat, maka tidak mungkin ada cinta kasih. Anda telah melihat dalam wujud sakar bahwa sejauh beliau berpengetahuan penuh, sejauh itu pula sifat beliau mudah dan sederhana — matang bersama mereka yang matang, dan menjadi seperti anak-anak ketika bersama anak-anak.